

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan ialah memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan kontinuitas operasi perusahaan (*going concer*). Dalam pencapaian perusahaan tidak terlepas dari stuktur organisasi yang baik, sumber daya manusia/karyawan yang terampil, pembiayaan yang efesien dan efektif serta kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi yang akan berdampak pada harga jual dan besarnya laba yang di capai perusahaan.

Dalam hal ini perusahaan dituntut agar lebih selektif dalam mengambil suatu kebijakan terutama dalam hal memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi agar dapat memperoleh laba yang diharapkan, jika faktor-faktor tersebut tidak dijalankan dengan baik dalam setiap perusahaan maka akan berakibat fatal bagi perusahaan, itulah sebabnya perhitungan harga pokok produksi sangat besar pengaruhnya terhadap perusahaan yang bergerak khususnya dalam bidang manufaktur. Dalam hal ini perusahaan memang berperan penting dalam menentukan harga pokok produksi setiap barang yang dihasilkan.

Penentuan harga pokok produksi dalam perusahhan merupakan suatu masalah yang kompleks. Dalam hal ini kita harus dapat menentukan dan mempertimbangan biaya yang berhubungan dengan proses akan membutuhkan

dan mengeluarkan biaya yang besar. Masalah biaya suatu perusahaan erat hubungan dengan kelangsungan dengan kegiatan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan baik yang langsung, seperti biaya produksi langsung yang terdiri biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung, seperti biaya sewa dan biaya penyusutan pabrik. Sangat penting untuk diketahui perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi tiap barang yang dihasilkan.

Dalam masalah ini manajemen dituntut untuk cermat dan teliti dalam perhitungannya sebab hal ini akan berdampak buruk tidak hanya saja pada nilai harga pokok produksi tetapi pada juga nilai jual dan laba.

PT. Raja Agro Industri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yakni mengolah biji kopi (gabah) dari pemasok menjadi produk jadi yaitu *kopi arabika shutton (grade 1)*, *corong dua (grade 2)*, dan *kopi arabika pixel (grade 3)*, melalui proses pengupasan dan pengeringan.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Arabika pada PT. Raja Agro Industri Medan”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah berikut :

“ Apakah Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Arabika sudah sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh PT. Raja Agro Industri Medan”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain adalah: Untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan perhitungan harga pokok produksi kopi arabika pada PT. Raja Agro Industri Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan peneliti bagaimana cara menetapkan harga pokok produksi yang baik bagi perusahaan serta menambah wawasan peneliti agar bisa mengembangkannya dalam suatu perusahaan baru.

2. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait di perusahaan tentang penentuan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan yang diteliti.

3. Bagi pihak lain

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi dalam perusahaan.